



Evaluasi Standar Akreditasi Sekolah Perspektif Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Swasta ST Theresia Lahewa

INFO PENULIS

Julni Grace Fransiska Lase
Universitas Nias
julnigrace@gmail.com

Ayler Beniah Ndraha
Universitas Nias
aylerndraha@gmail.com

Heseziduhu Lase
Universitas Nias
laseheseziduhu@gmail.com

Yamolala Zega
Universitas Nias
zyamolala@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307
Vol. 4, No. 3, Desember 2024
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Lase, J. G. F., Ndraha, A. B., Lase, H., & Zega, Y. (2024). Evaluasi Standar Akreditasi Sekolah Perspektif Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Swasta ST Theresia Lahewa. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 1653-1664.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi standar akreditasi di SMP Swasta St. Theresia Lahewa, dengan fokus pada perspektif pendidik dan tenaga kependidikan. Metode yang digunakan meliputi analisis kualitatif terhadap data evaluasi akreditasi yang diperoleh dari pihak internal dan eksternal, serta wawancara mendalam dengan pendidik dan staf pengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun upaya evaluasi dilakukan secara berkala, hasilnya belum mencakup semua aspek penting, terutama kompetensi dan profesionalisme pendidik, yang menjadi kunci dalam penilaian akreditasi. Selain itu, tantangan signifikan yang dihadapi sekolah mencakup ketidakseimbangan rasio antara jumlah pendidik dan siswa, serta kurangnya pendidik yang memenuhi kualifikasi minimal. Pembahasan menggarisbawahi perlunya pengembangan kompetensi pendidik melalui pelatihan berkelanjutan dan rekrutmen yang lebih selektif untuk memastikan kualitas pengajaran yang optimal. Selain itu, kolaborasi antara pendidik dan tenaga kependidikan dianggap penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Kesimpulan dari penelitian ini menyarankan perlunya dukungan institusional yang lebih kuat untuk meningkatkan motivasi pendidik, serta penerapan strategi inovatif untuk mencapai akreditasi yang lebih baik. Dengan demikian, SMP Swasta St. Theresia Lahewa dapat memenuhi standar kualitas pendidikan yang diharapkan, dan pada akhirnya, memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi bagi siswa.

Kata kunci: Akreditasi, Kompetensi Pendidik, Pendidikan Berkualitas, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Evaluasi Pendidikan.

Abstract

This study aims to evaluate accreditation standards at SMP Swasta St. Theresia Lahewa, with a focus on the perspectives of educators and education personnel. The methods used included qualitative analysis of accreditation evaluation data obtained from internal and external parties, as well as in-depth interviews with educators and teaching staff. The results show that although evaluation efforts are carried out regularly, the results have not covered all important aspects, especially the competence and professionalism of educators, which are key in accreditation assessment. In addition, significant challenges faced by schools include the unbalanced ratio between the number of educators and students and the lack of educators who meet the minimum qualifications. The discussion underscored the need to develop educators' competencies through continuous training and more selective recruitment to ensure optimal teaching quality. In addition, collaboration between educators and education personnel is considered important in creating an effective learning environment. The conclusion of this study suggests the need for stronger institutional support to increase educators' motivation, as well as the implementation of innovative strategies to achieve better accreditation. Thus, St. Theresia Lahewa Private Junior High School can meet the expected quality standards of education, and ultimately, provide high quality education for students.

Keywords: Accreditation, Educator Competence, Quality Education, Human Resource Development, Education Evaluation.

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia memerlukan perhatian khusus, terutama dalam upaya memenuhi standar nasional pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam konteks pendidikan formal, guru memiliki peran krusial dalam mencapai standar ini, terutama dengan adanya kebijakan yang mendorong profesionalisme dan kompetensi yang lebih tinggi. Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dalam dunia pendidikan terus meningkat, terutama dalam hal peningkatan kompetensi guru, adaptasi terhadap kurikulum yang dinamis, serta tuntutan untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dan berdaya saing tinggi (Astuti & Diantoro, 2021; Aina, 2020; Damanik, 2019). Selain itu, akreditasi sekolah menjadi salah satu alat evaluasi penting dalam mengukur mutu pendidikan yang diberikan oleh institusi, memastikan bahwa setiap sekolah memenuhi standar minimal yang telah ditetapkan untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal (Saad & Asnidar, 2021; Idami et al., 2022).

Sejalan dengan itu, kebijakan pendidikan di Indonesia sering kali berfokus pada perbaikan sistem evaluasi guru dan penerapan standar akreditasi sekolah. Akreditasi ini dirancang untuk mendorong sekolah agar terus meningkatkan kualitas pendidikannya melalui pemenuhan berbagai indikator yang mencakup kualitas tenaga pendidik, kurikulum, fasilitas, serta manajemen sekolah. Sebuah studi oleh Amri et al. (2022) menunjukkan bahwa akreditasi memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah di Sumatera Selatan, terutama dalam hal manajemen pendidikan yang efektif. Dengan adanya program akreditasi, sekolah diharapkan dapat terus berbenah dan berinovasi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi bagi seluruh siswa, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan (Yuliana & Raharjo, 2019; Desimone, 2009).

Kualitas guru juga memainkan peran penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Guru yang kompeten tidak hanya mampu mentransfer pengetahuan dengan baik, tetapi juga menjadi teladan dalam mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif bagi siswa. Sebagaimana dinyatakan oleh Darling-Hammond (2000), guru yang berkualitas memiliki dampak langsung terhadap prestasi siswa, di mana siswa yang dididik oleh guru yang berkompeten memiliki kecenderungan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Guskey (2002) mengungkapkan bahwa pengembangan profesional guru sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menjalankan tugasnya. Dengan memberikan pelatihan yang sesuai, guru dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam

memahami kebutuhan siswa dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif (Ryan & Deci, 2000; Harris & Sass, 2011).

Dalam upaya memenuhi standar kompetensi, guru di Indonesia perlu terus mengembangkan kemampuannya agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan global. Pengembangan profesional ini penting tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan mengajar, tetapi juga untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum yang lebih fleksibel dan berbasis kompetensi. Di era modern, pengembangan profesional guru tidak dapat dipisahkan dari peningkatan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21, seperti pemikiran kritis, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah (Daga et al., 2022; Buchanan, 2012; Fullan, 2007). Hal ini penting karena pendidikan masa kini harus mampu membekali siswa dengan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

Akreditasi sekolah juga memberikan pengaruh besar terhadap pengelolaan institusi pendidikan, terutama dalam hal pemenuhan standar-standar yang telah ditentukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Standar ini mencakup aspek akademik, administratif, serta manajerial yang bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan merata di seluruh wilayah Indonesia (Dinihari et al., 2021; Mudana, 2019; Amrullah et al., 2023). Dengan adanya akreditasi, sekolah dapat memiliki panduan untuk melakukan evaluasi mandiri dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Lebih dari itu, akreditasi juga menjadi instrumen yang membantu pemerintah dalam mengevaluasi kinerja sekolah secara keseluruhan serta meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Selain itu, akreditasi yang berfungsi sebagai alat evaluasi kualitas sekolah menjadi faktor penting dalam pencapaian kualitas pendidikan yang diharapkan. Evaluasi ini tidak hanya memberikan penilaian tentang kinerja sekolah, tetapi juga memberikan rekomendasi yang dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka berikan. Menurut penelitian oleh Stufflebeam (2000), evaluasi sekolah melalui sistem akreditasi memberikan peluang bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas secara berkelanjutan. Penilaian ini akan membantu sekolah dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan institusional, yang pada akhirnya mendorong terciptanya budaya evaluasi diri dan peningkatan mutu (Susilawati, 2022; Triwiyanto & Werang, 2020; Wote & Sabarua, 2020).

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan program akreditasi sekolah masih menghadapi berbagai kendala, terutama di daerah-daerah terpencil. Keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai menjadi tantangan yang perlu diperhatikan oleh pemerintah dalam memastikan seluruh sekolah di Indonesia mendapatkan perlakuan yang sama dalam hal akreditasi dan evaluasi. Selain itu, keberagaman kondisi sosial, ekonomi, dan geografis di Indonesia juga memengaruhi kemampuan sekolah untuk memenuhi standar akreditasi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih komprehensif dan inklusif diperlukan agar akreditasi sekolah dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan merata di seluruh wilayah Indonesia (Nujumuddin, 2019; Nurjariah et al., 2023; Ingersoll, 2001).

Sejalan dengan itu, peran kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan juga menjadi faktor kunci dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui akreditasi. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang baik akan mampu menggerakkan seluruh elemen di sekolah untuk bersama-sama mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Menurut Triwiyanto & Werang (2020), kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan berdampak positif pada motivasi dan kinerja guru, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Selain itu, kepala sekolah yang berperan aktif dalam proses akreditasi dapat memberikan arahan yang jelas dan strategi yang tepat dalam upaya mencapai standar mutu pendidikan yang lebih baik (Astenia et al., 2020; Dunn, 2000; Sugiyono, 2019).

Berdasarkan paparan di atas, terlihat bahwa peningkatan kompetensi guru dan akreditasi sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pengembangan profesional guru yang berkelanjutan dan evaluasi mutu melalui akreditasi menjadi dua aspek utama yang saling melengkapi dalam upaya mencapai pendidikan berkualitas. Dengan adanya peningkatan kompetensi guru dan akreditasi sekolah yang efektif, diharapkan dapat tercipta pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten dan siap bersaing di tingkat global. Untuk itu, penelitian yang mendalam tentang peran akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan kompetensi guru

sangat diperlukan agar dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat bagi kebijakan pendidikan di Indonesia.

B. Metodologi

Menurut Sugiyono (2020:9), penelitian dibagi menjadi beberapa jenis. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan terhadap objek penelitian yang mengalami suatu peristiwa, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Penelitian ini memungkinkan pemahaman mendalam tentang fenomena melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumen. Sementara itu, penelitian kuantitatif menghasilkan temuan yang dicapai melalui prosedur statistik atau teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan instrumen yang terstruktur. Jenis penelitian ini sering dikenal dengan pendekatan kuantifikasi atau pengukuran. Selain itu, ada pula riset gabungan, yaitu penelitian yang mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. Teknik purposive sampling adalah metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya memilih informan yang paling mengetahui tentang topik penelitian. Menurut Moleong (2018:6), pendekatan penelitian kualitatif dapat mencakup berbagai metode seperti studi kasus, deskriptif, dan fenomenologi. Studi kasus digunakan untuk meneliti kasus tertentu secara mendalam, sedangkan pendekatan deskriptif berusaha menggambarkan gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat ini. Fenomenologi, di sisi lain, fokus pada studi tentang pengalaman hidup seseorang, memberikan pemahaman subjektif tentang bagaimana individu merasakan dan memberi makna terhadap suatu fenomena.

Berdasarkan teori tersebut, peneliti dalam penelitian ini menetapkan pendekatan deskriptif kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi saat ini, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Variabel penelitian, menurut Sugiyono (2019:38), adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari demi mendapatkan informasi yang relevan. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal atau independen, yaitu "Evaluasi Standar Akreditasi Sekolah Perspektif Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan." Variabel ini merupakan fokus utama penelitian yang diukur dan dianalisis.

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta St. Theresia Lahewa yang beralamat di Jl. Soekarno No. 138, Kelurahan Pasar Lahewa, Kabupaten Nias Utara. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut. Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta beberapa guru dan staf tata usaha. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang telah disusun dan diolah oleh instansi terkait, seperti sejarah institusi, struktur organisasi, dan pembagian tugas.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini, sesuai dengan panduan Sugiyono (2019:156), adalah peneliti itu sendiri. Peneliti bertindak sebagai alat utama dalam merekam informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara langsung dengan guru di sekolah tersebut, observasi terhadap objek secara langsung, serta dokumentasi melalui kajian literatur dan dokumen terkait.

Analisis data dilakukan melalui proses yang disusun secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya untuk memudahkan peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), teknik analisis data dalam penelitian kualitatif mengikuti model yang diusulkan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi beberapa tahap. Tahap pertama adalah pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah reduksi data, di mana data dirangkum dan dipilih bagian yang dianggap penting. Selanjutnya, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori untuk mempermudah pemahaman. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang telah diolah.

C. Hasil dan Pembahasan

Sejarah SMP Swasta St. Theresia Lahewa

Sekolah merupakan institusi yang memiliki peran fundamental dalam pengembangan intelektual, moral, dan sosial peserta didik. SMP Swasta St. Theresia Lahewa adalah salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara. Sekolah ini didirikan pada tahun 1991 di bawah naungan Yayasan Santa Maria Gracia. Saat ini, kepala sekolahnya adalah Sr. Evodia Daeli, SCMM, S.Pd., M.Pd.

SMP Swasta St. Theresia Lahewa memiliki total 182 peserta didik yang terdiri dari enam kelas, dengan rata-rata jumlah siswa berkisar antara 24 hingga 34 murid per kelas. Untuk mendukung proses pembelajaran, sekolah ini dilengkapi dengan 10 pendidik dan 2 tenaga kependidikan, sehingga total staf mencapai 12 orang, ditambah 1 pegawai administrasi.

Fasilitas yang tersedia di sekolah ini sangat memadai, mencakup sarana dan prasarana yang lengkap. Terdapat ruang kelas, kursi dan meja, kantor guru, infokus untuk menunjang kegiatan pembelajaran, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, UKS, WC, serta lapangan olahraga yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Seiring berjalannya waktu, sekolah ini terus berkembang dan telah menjadi salah satu institusi pendidikan swasta yang memiliki peran signifikan dalam membentuk generasi muda yang berpendidikan.

Evaluasi Terhadap Standar Akreditasi Sekolah dari Perspektif Standar Pendidik di SMP Swasta St. Theresia Lahewa

Evaluasi adalah sebuah proses dalam menilai sejauh mana kemajuan suatu pendidikan dengan membandingkan hasil capaian dengan hasil yang seharusnya dicapai. Ali Hamzah dalam (Astenia et al., 2020) menyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Swasta St. Theresia Lahewa, evaluasi terhadap standar akreditasi sekolah dari perspektif pendidik dan tenaga kependidikan menjadi aspek penting yang perlu ditelaah lebih mendalam. Evaluasi ini tidak hanya fokus pada kinerja pengajaran, tetapi juga mencakup berbagai aspek yang terkait dengan peran dan kompetensi pendidik serta tenaga kependidikan dalam menunjang proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Stufflebeam (2000) memperkenalkan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) yang menekankan pada evaluasi menyeluruh terhadap seluruh aspek pendidikan.

Evaluasi berkala di SMP Swasta St. Theresia Lahewa sudah dilaksanakan, baik secara internal, seperti evaluasi berkala mengenai peningkatan pembelajaran per semester kepada siswa, maupun eksternal, seperti evaluasi kegiatan pembersihan lingkungan masyarakat sekitar sebagai bentuk sosial kepada masyarakat. Raflesia et al. (2021) menekankan betapa pentingnya alat evaluasi yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan sistem manajemen yang terintegrasi. Bahwa standar akreditasi sekolah menjadi salah satu indikator kunci yang digunakan untuk mengukur kualitas pendidikan. Meskipun begitu, terdapat kekurangan signifikan dalam evaluasi yang dilakukan, khususnya terkait aspek akreditasi yang belum sepenuhnya diperhatikan. Kebutuhan untuk meningkatkan semangat dan kompetensi pendidik sangat penting, namun evaluasi yang lebih menyeluruh mengenai standar akreditasi perlu diprioritaskan.

Evaluasi ini dilakukan tidak hanya oleh pihak internal sekolah tetapi juga oleh yayasan yang terlibat dalam proses pengawasan. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa proses evaluasi ini belum mencakup semua aspek penting yang diperlukan untuk memenuhi standar akreditasi, khususnya dalam hal peningkatan kualitas pendidikan. Ketidacukupan fokus pada standar akreditasi pendidik dapat mengakibatkan ketidaktepatan penilaian terhadap perkembangan sekolah, sehingga mempengaruhi perencanaan program pengajaran ke depan. Adanya dukungan dari sekolah melalui pelatihan dan motivasi bagi para pendidik, aspek inovasi pelatihan belum sepenuhnya dioptimalkan. Pelatihan yang diberikan memang memberikan dorongan positif bagi para pendidik, namun belum ada upaya strategi yang benar-benar menjawab kebutuhan profesional pendidik dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

Penilaian standar akreditasi dari perspektif standar pendidik di SMP Swasta St. Theresia Lahewa memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif. Evaluasi ini harus mencakup

penilaian terhadap kompetensi pendidik, metode pengajaran, serta kemampuan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, inovasi bagi pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan juga harus menjadi fokus utama. Pelatihan yang relevan, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan kebijakan pendidikan akan membantu pendidik untuk terus meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran mereka. Tanpa adanya evaluasi yang menyeluruh dan komprehensif, tujuan akreditasi yang ingin dicapai sekolah mungkin tidak akan tercapai, sehingga kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa pun tidak akan maksimal.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi SMP Swasta St. Theresia Lahewa dalam Memenuhi Standar Akreditasi dari Segi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Akreditasi sekolah adalah salah satu instrumen penting untuk menilai kualitas suatu institusi pendidikan. Proses akreditasi ini mencakup berbagai standar, salah satunya adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Standar ini menilai kualifikasi, kompetensi, serta kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dimiliki oleh suatu sekolah. SMP Swasta St. Theresia Lahewa, sebagai salah satu institusi pendidikan di wilayah Nias, menghadapi berbagai tantangan dalam memenuhi standar ini, yang berdampak pada hasil akreditasi yang diperoleh. Berikut beberapa tantangan tersebut:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia: Kuantitas dan Kualitas Pendidik

Salah satu tantangan utama yang dihadapi SMP Swasta St. Theresia Lahewa adalah keterbatasan sumber daya manusia, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Teori Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan (Buchanan, 2012) menyoroti pentingnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dalam proses pembelajaran. Dalam proses akreditasi, salah satu standar yang dinilai adalah kecukupan jumlah tenaga pendidik untuk memenuhi kebutuhan pengajaran. Jumlah pendidik yang tidak memadai membuat rasio antara jumlah siswa dan pendidik tidak seimbang, sehingga berdampak pada kurangnya perhatian individu terhadap siswa.

Selain itu, kualitas pendidik juga menjadi pertahanan yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi, beberapa pendidik di sekolah ini mengajarkan mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. Misalnya, ada pendidik yang seharusnya mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia atau Matematika, tetapi karena keterbatasan jumlah tenaga pendidik, mereka juga harus mengajar mata pelajaran lain seperti PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan) atau PKN (Pendidikan Kewarganegaraan). Kondisi ini jelas menurunkan efektivitas pengajaran karena pendidik tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang diajarkan di luar bidang keahlian mereka.

Menurut teori kompetensi pedagogis yang dikembangkan oleh Shulman dalam Alfath et al. (2022), seorang pendidik harus memiliki pengetahuan konten (pengetahuan mendalam tentang subjek yang diajar) dan pengetahuan konten pedagogis (pengetahuan tentang cara mengajar subjek tersebut secara efektif). Ketidaksesuaian antara latar belakang akademik pendidik dengan mata pelajaran yang diajarkan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogis pendidik di sekolah ini masih kurang. Kondisi ini berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa dan pada gilirannya menurunkan hasil penilaian akreditasi.

2. Kualifikasi Akademik yang Tidak Memadai

Standar akreditasi juga menetapkan bahwa tenaga pendidik pada jenjang pendidikan menengah harus memiliki kualifikasi minimal Sarjana (S1). Teori Kualifikasi Pendidik (Harris & Sass, 2011) menyatakan bahwa kualifikasi formal seorang pendidik, terutama gelar akademik, sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diberikan. Pendidik yang memiliki kualifikasi yang sesuai cenderung lebih mampu dalam menyampaikan materi pelajaran secara efektif dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang mata pelajaran yang mereka ajarkan. Hal ini menjadi dasar penting dalam penilaian standar akreditasi, di mana kualifikasi pendidik dinilai sebagai salah satu indikator utama dalam menentukan kualitas pendidikan.

Namun, hasil wawancara dan observasi di SMP Swasta St. Theresia Lahewa menunjukkan bahwa masih ada beberapa pendidik yang belum memenuhi persyaratan ini. Kualifikasi

akademik yang tidak memadai tentu berdampak pada hasil akreditasi, karena hal ini merupakan salah satu indikator utama dalam penilaian standar pendidik.

3. Perubahan Kurikulum dan Adaptasi

Tantangan lain yang signifikan adalah perubahan kurikulum yang terjadi secara berkala. Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan di Indonesia telah melalui beberapa perubahan kurikulum, mulai dari Kurikulum 2006 (KTSP), Kurikulum 2013, hingga Kurikulum Merdeka pada tahun 2024 yang saat ini sedang diimplementasikan. Kurikulum memiliki kedudukan dan posisi yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan, bahkan kurikulum merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan, sehingga sangatlah sulit dibayangkan bagaimana bentuk pelaksanaan suatu pendidikan yang tidak memiliki kurikulum (Nursyamsi, 2018). Setiap kali terjadi perubahan kurikulum, pendidik harus melakukan penyesuaian dalam metode pengajaran, pengelolaan materi, serta cara menyebarkan informasi kepada siswa. Salah satu tantangan utama adalah penyesuaian dengan Kurikulum Merdeka, yang memerlukan pendekatan baru dalam pembelajaran serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap kebutuhan individu siswa.

Teori Fullan (2007) menyatakan bahwa perubahan yang efektif memerlukan perubahan kurikulum yang berulang kali memerlukan adaptasi yang signifikan dari para pendidik. Keterbatasan dalam penyesuaian ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara proses pembelajaran dan kebutuhan siswa, sehingga berdampak pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa di SMP Swasta St. Theresia Lahewa.

Dengan menghadapi tantangan-tantangan ini, SMP Swasta St. Theresia Lahewa perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap standar akreditasi dari perspektif pendidik dan tenaga kependidikan. Langkah-langkah strategis harus diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga dapat menghasilkan output pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari evaluasi terhadap standar akreditasi di SMP Swasta St. Theresia Lahewa menunjukkan bahwa meskipun upaya evaluasi telah dilakukan secara berkala, baik oleh pihak internal maupun eksternal, hasil yang dicapai masih belum sepenuhnya komprehensif. Aspek penting seperti kompetensi dan profesionalisme pendidik kurang mendapatkan perhatian yang memadai, yang berimbas pada ketidakakuratan dalam menilai perkembangan sekolah dan kurang optimalnya perencanaan program pengajaran di masa depan.

Dalam menghadapi tantangan yang dihadapi, seperti terbatasnya jumlah dan kualitas sumber daya manusia, serta ketidaksesuaian antara latar belakang pendidikan pendidik dengan mata pelajaran yang diajarkan, SMP Swasta St. Theresia Lahewa perlu mengadopsi langkah-langkah strategis. Langkah-langkah tersebut meliputi pengembangan kompetensi pendidik melalui pelatihan berkala, rekrutmen pendidik yang lebih selektif, dan peningkatan motivasi pendidik melalui dukungan institusional.

Kolaborasi antara pendidik dan tenaga kependidikan juga harus diperkuat, karena sinergi ini menjadi pondasi penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang efektif dan sesuai dengan standar akreditasi. Dengan upaya ini, SMP Swasta St. Theresia Lahewa dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai akreditasi yang lebih baik, sehingga dapat memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi kepada siswa.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan komitmen dan kolaborasi dari seluruh pihak terkait, baik di tingkat sekolah maupun dalam lingkup yang lebih luas. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan SMP Swasta St. Theresia Lahewa dapat bertransformasi menjadi lembaga pendidikan yang unggul, berdaya saing, dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Referensi

Aina, J. (2020). E.ducational re.forms in Nige.ria: the. Kaduna State. te.ache.rs' compe.te.ncy te.st. Ope.n Journal of E.ducational De.ve.lopme.nt, (ISSN 2734-2050).

- Alfath, N. A., Azizah, F. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Pengembangan kompetensi guru dalam menyongsong kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 42-50.
- Amri, K., Riyantini, S., & Sohiron. (2022). Peran Akreditasi Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 408-421.
- Amrullah, M., Khasana, Nur Lailatul, M. D. K. Wardana, & Hikmah, K. (2023). ANALISIS STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOARJO. *JPE. (Jurnal Pendidikan E.dutama)*, Vol. 10 No.
- Astenia, D., Rugaiyah, & Karnati, N. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Akreditasi Sekolah/Madrasah. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Astuti, P. Y., & Diantoro, F. (2021). EVALUASI SEKOLAH DAN MADRASAH MELALUI SISTEM AKREDITASI DALAM KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Jurnal Kajian Kepeendidikan Islam*, Vol.6,
- Buchanan, J. (2012). *Human resource management in education: Theory and practice*. Routledge.
- Daga, A., Wahyudin, D., & Susilana, R. (2022). The 21st century skills of elementary school students in 3t regions (frontier, outermost, and least developed regions). *Jurnal Kepeendidikan Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan Pengajaran Dan Pembelajaran*.
- Damanik, J. (2019). Upaya Dan Strategi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 8(3), 151.
- Darling-Hammond, L. (2000). Kualitas guru dan prestasi siswa: Tinjauan bukti kebijakan negara. *Arsip Analisis Kebijakan Pendidikan*, 8 (1), 1-44.
- Darmiyanti, A. (2023). Penerapan Etika Profesi Kepala Sekolah di Mi Tarbiyatul Islam 01. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(4), 89-100.
- Desimone, LM (2009). Meningkatkan studi dampak pengembangan profesional guru: Menuju konseptualisasi dan pengukuran yang lebih baik. *Penelitian Pendidikan*, 38 (3), 181-199.
- Dinihari, Y., Suseno, M., & Setiadi, S. (2021). Evaluasi Hasil Akreditasi Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah Dki Jakarta. *Jurnal Holistika*, 5(2), 85.
- Do, H., Dorne, DG, & Calvert, P. (2019). Menemukan faktor kontekstual untuk pendidikan perpustakaan digital di Vietnam. *Pengertian Global, Memori dan Komunikasi*, 68(1/2), 125-147.
- Dunn, W. N. (2000). *Pengantar Analisa Kebijakan publik*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Febriyanti, A., & Rosdiana, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 200-215.
- Fullan, M. (2007). *Leading in a culture of change*. Jossey-Bass.
- Gea, R. P., Ndraha, A. B., Hulu, F., & Waruwu, S. (2023). ANALISIS URGENSI SISTEM MANAJEMEN TALENTA GURU DI UPTD SD NEGERI 074056 DAHANA HUMENE KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI KOTA GUNUNGSITOLI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2183-2193.
- Gea, R., Ndraha, A. B., Mendrofa, Y., & Waruwu, S. (2023). PERAN KEPALA DESA DALAM MENGELOLA KERJASAMA KELEMBAGAAN DI PEMERINTAHAN DESA TETEHOSSI I KOTA GUNUNGSITOLI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2307-2321.
- Gea, S. M. F., Harefa, P., Lase, H., & Ndraha, A. B. (2023). Pengaruh Sikap dan Budaya Organisasi Terhadap Pelayanan Publik Pada Dinas Perikanan Kota Gunungsili. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 1208-1223.
- Guskey, T. R. (2002). Professional development and teacher change. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 8(3), 381-391.
- Halawa, P. A., Ndraha, A. B., Lase, H., & Mendrofa, Y. (2023). PERAN MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI PEMERINTAHAN DESA DAHANA TABALOHO KOTA GUNUNGSITOLI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2119-2132.
- Halawa, S., & Ndraha, A. B. (2023). Analisis Pengoptimalan Kepemimpinan Partisipatif Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pajak Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan Dan

- Konsultasi Perpajakan (Kp2kp) Gunungsitoli. JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 10(3), 1882-1898.
- Harefa, A., Ndraha, A. B., Harefa, P., & Zebua, E. (2024). Evaluasi perencanaan pengembangan organisasi untuk peningkatan perekonomian masyarakat melalui koperasi konsumen Osseda Faolala perempuan di Kepulauan Nias. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(5), 18-26.
- Harefa, S. P., Harefa, P., Ndraha, A. B., & Hulu, P. (2024). Analisis Pelayanan Publik Dalam Penerbitan AK1 (Kartu Kuning) di Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 7171-7178.
- Hargreaves, A. (2007). *Kepe.mimpinan dan pe.nge.mbanan be.rke.lanjutan dalam pe.ndidikan: Me.nciptakan masa de.pan* (hlm. 67). Corwin Pre.ss.
- Harris, D. N., & Sass, T. R. (2011). *Te.ache.r training, te.ache.r quality, and stude.nt achie.ve.me.nt*. *Journal of Public E.conomics*, 95(7-8), 798-812. Moleong. (2018). *Me.todologi Pe.ne.litian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Hia, I. M., & Ndraha, A. B. (2023). Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Museum Pusaka Nias. JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 10(2), 1620-1630.
- Hulu, M. J. S., Waruwu, S., & Ndraha, A. B. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Sumber Daya Manusia di Kelurahan Ilir, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli. *Management Perspective: Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(2), 70-81.
- Idami, M., Harun, C., & Khairuddin, K. (2022). Principal's strate.gy for incre.asing accre.ditation in junior high schools. *Al-Ishlah Jurnal Pe.ndidikan*, 14(4), 6687-6694.
- Ingersoll, RM (2001). *Pe.rgantian guru, ke.kurangan guru, dan organisasi se.kolah*. *Ame.rikan E.ducational Re.se.arch Journal*, 38(3), 499-534.
- Iwan, S., Rochman, C., & Bambang, S. A. (2019). Analisis Tantangan Ke.te.rcapaian Indikator. 6(Se.pte.mber), 194-203.
- Lahagu, P., Ndraha, A. B., & Halawa, O. (2023). Pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir pegawai dengan motivasi karir sebagai variabel mediasi pada kantor camat Medang Deras Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 5(3), 1-18.
- Laia, A. N., Ndraha, A. B., Buulolo, N. A., & Telaumbanua, E. (2023). Evaluasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Non Formal Anak Usia Dini Di Sempoa SIP TC Gunungsitoli. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 6889-6904.
- Laoli, D., Susanti, N. M., Tillah, R., Telaumbanua, B. V., Zebua, R. D., Dawolo, J., ... & Zega, A. (2024). Efektivitas bahan alami sebagai agen antimikroba dalam pengobatan penyakit ikan air tawar: Tinjauan literatur. *Zoologi: Jurnal Ilmu Peternakan, Ilmu Perikanan, Ilmu Kedokteran Hewan*, 2(2), 84-97.
- Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H. P., & Ndraha, A. B. (2024). Peran inovasi dalam pembangunan ekonomi dan pendidikan menuju visi Indonesia Maju 2045. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114-129.
- Lase, N., Halawa, O., Zebua, S., & Ndraha, A. B. (2024). Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Finger Print Sebagai Absensi Di Smk Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 987-991.
- Lase, Y., & Ndraha, A. B. (2023). Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli. JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 10(3), 1804-1814.
- Lase, Y., Ndraha, A. B., Telaumbanua, E., & Mendrofa, Y. (2024). PELATIHAN DALAM MEWUJUDKAN PENGEMBANGAN APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI PENGADILAN NEGERI GUNUNGSITOLI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(3), 56-62.
- Lawolo, J., Waruwu, S., Ndraha, A. B., & Telaumbanua, A. (2024). Strategi Pemerintah Desa Dan Tokoh Masyarakat Dalam Pemberian Pencerahan Kepada Masyarakat Untuk Pencegahan Pelecehan Seksual di Desa Saiwahili Kecamatan Idanogawo. *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 91-101.
- Mudana, I. G. A. M. G. (2019). *Me.mbangun Karakte.r Dalam Pe.rspe.ktif Filsafat Pe.ndidikan Ki Hadjar De.wantara*. *Jurnal Filsafat Indone.sia*, 2(2), 75-81.

- Ndraha, A. B. (2024). Digital Workforce Planning and Management in the Public Sector. In *Digital Transformation in Public Sector Human Resource Management* (pp. 21-38). IGI Global.
- Ndraha, A. B., Waruwu, E., & Zega, A. (2024). Dinamika Pelayanan Publik Di Bkpsdm Kota Gunungsitoli: Analisis Terhadap Prosedur Kendala Dan Rapat Evaluatif. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 1(2), 32-29.
- Ndraha, A. B., Waruwu, E., & Zega, A. (2024). Dinamika Pelayanan Publik Di Bkpsdm Kota Gunungsitoli: Analisis Terhadap Prosedur Kendala Dan Rapat Evaluatif. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 1(2), 32-29.
- Ndraha, A. B., Waruwu, E., Zebua, D., & Zega, A. (2024). Kebijakan Kelembagaan Kehumasan Dan Jurnalistik Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemerintahan. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 1(2), 23-31.
- Ndraha, A. B., Zebua, D., Zega, A., & Zebua, M. K. (2024). Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Umkm Di Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 27-32.
- Neneng, I. S., & Zega, A. (2024). Analisis Kepuasan Pelanggan dalam Memilih Minimarket di Kecamatan Sipora Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 1-7.
- Nujumuddin. (2019). PE.NINGKATAN KINE.RJA GURU MADRASAH (Studi di MI Nurul Muhsinin De.sa Batujai) PE.NDAHULUAN Dalam Undang-Undang Siste.m Pe.ndidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 3 yaitu “ pe.ndidikan nasional be.rfungsi me.nge.mbangkan ke.mampuan dan me.mbe.ntuk watak se.r. *Jurnal Pe.ne.litian Ke.islaman*, 15(1), 1-13.
- Nurjariah, F., Raharja, A. D., & Qomariyah, S. (2023). Pe.ran Akre.ditasi Se.kolah Dalam Me.ningkatkan Mutu Pe.ndidikan Se.kolah Di Mi Cibatukab. Cisaat Kab. Sukabum. *JURNAL INDOPE.DIA (Inovasi Pe.mbe.lajaran Dan Pe.ndidikan*, 1, 407-413.
- Nursyamsi, N. (2018). PE.RANAN GURU DALAM ME.NGIMPLE.ME.NTASIKAN KURIKULUM UNTUK ME.NCAPAI PRE.STASI DAN KUALITAS PE.MBE.LAJARAN PE.SERTA DIDIK DI SE.KOLAH. Vol 4, No.
- O, Y. (2023). Pe.nge.rtian pe.ndidikan di se.kolah me.ne.ngah dan arah pe.ndidikan pada je.njang pe.ndidikan tinggi. *Institut Tata Ke.lola Global Sookmyung*, 2(1), 56-65.
- Pe.rspe.ktif Guru Indone.sia te.ntang Akre.ditasi Se.kolah. (2023). *Pe.ge.gog*, 13(1).
- Ramdani, Z., Amrullah, S., & Tae, L. F. (2019). Pe.ntingnya Kolaborasi. *Me.diapsi*, 5(1), 40-48.
- Ryan, RM, & De.ci, E.L (2000). Te.ori pe.ne.ntuan nasib se.ndiri dan fasilitasi motivasi intrinsik , pe.nge.mbangkan sosial, dan ke.se.jahte.raan. *Psikolog Ame.rika* , 55 (1), 68-78.
- Saad, S. R., & Asnidar. (2021). Pe.ran Akre.ditasi Se.kolah dalam Me.ningkatkan Kualitas Pe.ndidikan di SMP Muhammadiyah Lake.a. *Iqra: Jurnal Ilmu Ke.pe.ndidikan Dan Ke.islaman*, 15(2), 46-49.
- Stufflebe.am, D. L. (2000). The CIPP Mode.l for E.valuation. In D. L. Stufflebe.am, G. F. Madaus, & T. Ke.llaghan (E.ds.), *E.valuation Mode.ls: Vie.wpoints on E.ducational and Human Se.rvice.s E.valuation* (2nd e.d., pp. 279-317).
- Sugiyono. (2019). *Me.tode Pe.ne.litian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabe.t.
- Sugiyono. (2020). *Me.tode Pe.ne.litian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabe.t.
- Sulaiman, & Asanudin. (2020). Analisis Pe.ranan Pe.ndidikan Dan Pe.latihan Dalam Pe.ningkatan Kine.rja Pe.gawai. *Administrasi Ne.gara*, 6(1), 13-14.
- Susilawati, E.. (2022). Pe.ran Pe.ngawas Dalam Akre.ditasi Se.kolah. *Jurnal Pe.ndidikan Ce.rmin Profesionalitas*, 8(1), 11-20.
- Syafrianti, D., & Zega, A. (2024). Dampak Pemanasan Global Terhadap Kesejahteraan Ternak Dan Produktifitas Di Kawasan Perdesaan. *Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia*, 1(1), 1-7.
- Ndraha, A. B. (2023). Optimizing Public Services: Reconstructing the Discordant Relationship between Local Leaders to Foster Harmony (A Case Study of Indonesia). *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 2(07), 18-34.
- Telaumbanua, B. V., Laoli, D., Zebua, R. D., Zebua, O., Dawolo, J., & Zega, A. (2024). Implementasi teknologi genetika untuk konservasi spesies laut terancam: Tinjauan literatur tentang metode dan keberhasilan. *Manfish: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Peternakan*, 2(2), 58-68.
- Telaumbanua, B., Ndraha, A. B., Waruwu, E., & Lase, D. (2024). Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Desa Onozitoli Sifaoroasi Kota Gunungsitoli. *Management Perspective: Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(1), 61-69.

- Telaumbanua, F., & Ndraha, A. B. (2023). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Ekologi Manajemen Di Kabupaten Nias. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1631-1644.
- Telaumbanua, T. I., Mendrofa, Y., Ndraha, A. B., & Zalukhu, Y. (2024). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada UD. Tahu Murni Kota Gunungsitoli. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(4), 674-687.
- Triwiyanto, T., & Werang, BR (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kinerja Guru. *Jurnal Internasional Kebijakan Pendidikan*, 5(3), 383-400.
- Utami, D. S. (2021). PE.NGE.MBANGAN PROFE.SI GURU DALAM ME.NINGKATKAN KINE.RJA GURU. *Supe.rvisi Pe.ndidikan*.
- Waruwu, N. W., Ndraha, A. B., Waruwu, M., & Telaumbanua, E. (2023). Evaluasi Pelatihan Guru Di Smp Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2172-2182.
- Waruwu, P. S., Lahagu, P., & Ndraha, A. B. (2023). Peran Dinas Sosial Dalam Menangani Korban Kekerasan Seksual Pada Anak di Kabupaten Nias Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1101-1110.
- Wote., A. Y. V., & Je.fre.y Oxianus Sabarua. (2020). Analisis Ke.siapan Guru dalam Me.laksanakan Prose.s Be.lajar Me.ngajar di Ke.las. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Volume. 1 N.
- Yuhanda, R., & Afriansyah, H. (2019). Standar Pe.ndidik dan Te.naga Ke.pe.ndidikan. *Tugas Kuliah*, 63-71. <https://bsnp-indone.sia.org/standar-pe.ndidikan-dan-te.naga-ke.pe.ndidikan/>
- Yuliana, L., & Raharjo, S. B. (2019). Ke.te.rcapaian Standar Nasional Pe.ndidikan Di Se.kolah Me.ne.ngah Atas. *Jurnal Pe.ndidikan Dan Ke.budayaan*, 4(2), 197-212. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i2.1457>
- Zai, A., Waruwu, M. H., Telaumbanua, E., & Ndraha, A. B. (2024). Analisis Resistensi Pegawai Dalam Kebijakan Jam Kerja di Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(4), 734-743.
- Zai, J. D., Lase, H., Mendrofa, Y., & Ndraha, A. B. (2024). Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui BUMDes di Desa Botolakha Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara. *Management Perspective: Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(2), 104-117.
- Zai, L. F., Ndraha, A. B., Mendrofa, S. A., & Lahagu, P. (2023). ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN LOLOFITU MOI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2158-2179.
- Zebua, E. T., Ndraha, A. B., Lahagu, P., & Hulu, F. (2024). Upaya Pemerintah Dalam Mengelola Diversity Sumber Daya Manusia Di Kecamatan Gunungsitoli Barat. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(4), 650-664.
- Zebua, F. S., Ndraha, A. B., Lahagu, P., & Telaumbanua, E. (2024). The Role of Village Government in Addressing Cultural Conflicts in Fadoro Fulolo Village, Lotu District, North Nias Regency. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 15(2), 178-183.
- Zebua, M. T., Ndraha, A. B., Hulu, F., Waruwu, E., & Bate'e, M. M. (2024). The Role of BPD in Monitoring and Evaluation to Improve the Performance of Sihare'o Siwahili Village Government. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 5(3).
- Zebua, O., Zega, A., Zebua, R. D., Laoli, D., Dawolo, J., & Telaumbanua, B. V. (2024). Krisis biodiversitas perairan: Investigasi solusi berbasis komunitas untuk pemulihan ekosistem akuatik. *Manfish: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Peternakan*, 2(2), 69-79.
- Zebua, P. J., & Ndraha, A. B. (2023). Evaluasi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Orahili Tumori Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungitoli). *BALANCE: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 1-9.
- Zega, A., Gea, Y. V., Zebua, M. S., Ndraha, A. B., & Ferida, Y. (2024). Strategi Peningkatan Kesadaran Pajak Di Kalangan Generasi Muda Dalam Era Digital: Analisis Peran Teknologi Dan Pendidikan Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 1(2), 11-22.

- Zega, A., Susanti, N. M., Tillah, R., Laoli, D., Telaumbanua, B. V., Zebua, R. D., ... & Gea, A. S. A. (2024). Strategi Inovatif Dalam Menghadapi Degradasi Ekosistem: Kajian Terbaru Tentang Peran Vital Hutan Mangrove Dalam Konservasi Lingkungan. *Zoologi: Jurnal Ilmu Peternakan, Ilmu Perikanan, Ilmu Kedokteran Hewan*, 2(2), 71-83.
- Zega, A., Telaumbanua, B. V., Laoli, D., & Zebua, R. D. (2023). PHYSICAL WATER QUALITY PARAMETERS IN BOYO RIVER ONOWAEMBO VILLAGE, GUNUNGSITOLI SUBDISTRICT, GUNUNGSITOLI CITY. *JURNAL PERIKANAN TROPIS*, 10(2), 43-52.
- Zega, A., Zebua, R. D., Gea, A. S. A., Telaumbanua, B. V., Mendrofa, J. S., Laoli, D., ... & Zebua, O. (2024). Anatomi Ikan Kerapu (*Epinephelus* Sp.): Memahami Organ Dalam Tubuh Ikan dan Posisinya. *Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan*, 15(1), 105-111.